# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena objek kajiannya berupa ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Q.S. An-Nahl ayat 58–59, yang memerlukan analisis interpretatif untuk memahami makna dan pesan normatifnya.[1]Pendekatan ini diarahkan untuk mengkaji konsep *'adl* (keadilan) melalui teks Al-Qur'an dan penafsiran para ulama serta relevansinya dalam mengatasi bias kasih sayang orang tua dalam keluarga.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu memaparkan data secara sistematis sekaligus menganalisis makna yang terkandung di dalamnya. [2] Penafsiran ayat dilakukan dengan memperhatikan aspek kebahasaan, konteks historis, dan realitas sosial agar pesan Al-Qur'an dapat dipahami secara kontekstual.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan teologis-normatif dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan konsep keadilan dan solusi terhadap problem ketidakadilan dalam keluarga. [3] Pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) juga diterapkan dengan menelaah ayat-ayat yang berkaitan dengan tema keadilan dan bias kasih sayang orang tua secara terpadu sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Tahapan penelitian meliputi: (1) menetapkan tema, (2) mengumpulkan ayat-ayat yang relevan, (3) menganalisis makna dan konteks ayat, (4) mengkaji penafsiran para mufasir, dan (5) menyusun sintesis konsep secara sistematis. [4]

Untuk memperkaya analisis, penelitian ini juga menggunakan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif tafsir, pendidikan Islam, dan psikologi keluarga. Dengan demikian, konsep *'adl* tidak hanya

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.
[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 72.
[3] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 88.
[4] Nur Hanifah, "Metodologi Tafsir Tematik," *Jurnal Al-Mubarak*, 2024.

dipahami sebagai nilai teologis, tetapi juga sebagai prinsip pendidikan yang aplikatif dalam membangun pola pengasuhan yang adil, proporsional, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan berbagai sumber tertulis seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, jurnal, artikel, tesis, dan disertasi sebagai sumber data utama.[5] Jenis penelitian ini dipilih karena objek kajiannya adalah Q.S. An-Nahl ayat 58–59 yang memerlukan analisis mendalam melalui studi literatur, bukan penelitian lapangan.

Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif berbasis teks (*textual qualitative research*) dan penelitian normatif keagamaan, yang menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan konsep *'adl* (keadilan) dalam pendidikan keluarga.[6] Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, peneliti menggunakan kitab tafsir sebagai rujukan utama, di antaranya *Tafsir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* karya As-Sa'di dan *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* karya Ibnu Katsir.

Metode yang digunakan adalah tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan tema keadilan secara terpadu.[7] Penelitian ini juga bersifat analitik-konseptual karena bertujuan merumuskan konsep keadilan sebagai solusi terhadap bias kasih sayang orang tua dalam pendidikan keluarga.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif tafsir, pendidikan Islam, dan psikologi keluarga, serta menerapkan kritik sumber untuk memastikan validitas data. Dengan demikian, penelitian ini merupakan perpaduan antara penelitian kepustakaan, kualitatif, normatif, dan analitik-konseptual guna menghasilkan analisis yang komprehensif dan mendalam.

---

[5] Mestika Zed, *Pendidikan Kepustakaan,* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2020), hlm. 3
[6] John W. Creswell, *Research Design*, (California: Sage, 2021), hlm. 180.
[7] Abdul Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2020), hlm. 37.

## C. Objek Penelitian

Dalam kajian ini, objek kajian difokuskan pada konsep *'adl* (keadilan) dalam perspektif pendidikan Islam berdasarkan Q.S. An-Nahl ayat 58–59 serta relevansinya sebagai solusi terhadap bias kasih sayang orang tua dalam keluarga. Pemilihan objek ini didasarkan pada pentingnya nilai keadilan dalam Islam dan masih ditemukannya praktik ketidakadilan dalam pengasuhan anak. Secara metodologis, objek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu objek material sebagai sumber data utama dan objek formal sebagai sudut pandang analisis, agar penelitian lebih terarah serta sistematis.[8]

### 1. Objek Material

Objek material penelitian ini adalah Q.S. An-Nahl ayat 58–59 beserta penafsiran para mufasir terhadap ayat tersebut. Ayat ini dipilih karena mengandung kritik terhadap diskriminasi anak perempuan pada masyarakat Arab jahiliyah, yang mencerminkan bentuk ketidakadilan dalam perlakuan terhadap anak.[9] Menurut As-Sa'di dan Ibnu Katsir, perilaku tersebut merupakan bentuk kezaliman yang bertentangan dengan fitrah manusia dan ajaran Islam.

Selain memiliki konteks historis, ayat ini juga mengandung pesan universal tentang pentingnya keadilan dalam memperlakukan anak.[10] Relevansinya masih terlihat dalam kehidupan keluarga modern, di mana bias kasih sayang orang tua masih terjadi dalam berbagai bentuk. Untuk memperkuat analisis tematik, penelitian ini juga mengkaji ayat-ayat terkait keadilan, seperti Q.S. An-Nisa ayat 58 dan Q.S. Al-Maidah ayat 8. Dengan demikian, ayat yang dikaji dipahami tidak hanya sebagai narasi historis, tetapi juga sebagai landasan normatif bagi pendidikan keluarga yang berkeadilan.

---

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 28.
[9] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol. 6, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 412.
[10] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 415

**2. Objek Formal**

Objek formal penelitian ini adalah konsep *'adl* (keadilan) dalam perspektif pendidikan Islam serta penerapannya dalam mengatasi bias kasih sayang orang tua. Konsep *'adl* dipahami tidak hanya sebagai nilai normatif, tetapi juga sebagai prinsip etis yang mengatur hubungan orang tua dan anak dalam proses pendidikan.[11]

Dalam penelitian ini, keadilan dianalisis sebagai nilai yang harus diterapkan orang tua dalam memberikan perhatian, kasih sayang, dan perlakuan kepada anak secara proporsional. Sebaliknya, bias kasih sayang dipandang sebagai bentuk ketidakadilan yang dapat berdampak negatif terhadap perkembangan emosional dan sosial anak.[12] Oleh karena itu, konsep *'adl* dalam Al-Qur'an dikaji sebagai solusi untuk membangun pola pengasuhan yang adil, seimbang, dan kondusif bagi perkembangan anak. Dengan demikian, keadilan tidak hanya berfungsi sebagai prinsip moral, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dalam membentuk keseimbangan psikologis dan sosial anak.

**3. Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi: (a) analisis Q.S. An-Nahl ayat 58–59 dari aspek bahasa, konteks, dan penafsiran; (b) kajian konsep *'adl* (keadilan) sebagai nilai dalam pendidikan Islam; (c) analisis fenomena bias kasih sayang orang tua dan dampaknya terhadap perkembangan anak; serta (d) perumusan konsep keadilan sebagai solusi dalam pendidikan keluarga. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian tetap fokus sesuai tujuan yang ditetapkan.

**4. Signifikansi Pemilihan Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dipilih karena memiliki relevansi yang kuat secara teologis, sosial, pendidikan, dan akademik. Keadilan merupakan prinsip fundamental dalam Islam, sementara bias kasih sayang orang tua

[11] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 72.
[12] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 115.

masih menjadi fenomena yang sering terjadi dalam keluarga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya pendidikan keluarga berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.[13]

**5. Hubungan Objek Penelitian dengan Tujuan Penelitian**

Objek penelitian ini berkaitan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu mengungkap konsep *'adl* dalam Q.S. An-Nahl ayat 58–59 dan mengaitkannya dengan fenomena bias kasih sayang orang tua.[14] Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan memahami makna ayat secara tekstual, tetapi juga merumuskan konsep pendidikan Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga.

## D. Sumber data

Dalam penelitian kepustakaan, data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti kitab tafsir, buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait konsep *'adl* (keadilan) dalam pendidikan Islam serta bias kasih sayang orang tua. Berdasarkan tingkat otoritasnya, sumber data dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder.[15]

**1. Sumber Data Primer**

Data primer didalam penelitian tersebut dipahami sebagai rujukan pokok yang secara langsung merepresentasikan objek kajian.[16] Didalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

**a. Al-Qur'an al-Karim**

Sumber utama penelitian adalah Q.S. An-Nahl ayat 58–59 sebagai fokus kajian. Selain itu, digunakan pula ayat-ayat yang relevan secara tematik, seperti Q.S. An-Nahl ayat 90, Q.S. An-Nisa ayat 58, dan

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 45.
[14] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 120.
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 225.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 137.

Q.S. Al-Maidah ayat 8 untuk memperkuat analisis konsep *'adl* (keadilan).

**b. Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer**

Untuk memahami makna ayat secara mendalam, penelitian ini menggunakan *Tafsir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* karya As-Sa'di dan *Shahih Tafsir Ibnu Katsir* sebagai rujukan utama. Selain itu, digunakan pula tafsir pendukung seperti *Tafsir al-Mishbah*, *Tafsir At-Thabari*, dan *Tafsir Fakhruddin Ar-Razi* guna memperkaya dan membandingkan penafsiran.

**2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang digunakan guna mendukung analisis terhadap sumber data primer.[17] Didalam penelitian tersebut, sumber data sekunder antara lain:

**a. Buku Ilmiah (Referensi Pendidikan Islam)**

Buku-buku pendidikan Islam, seperti karya Zakiah Daradjat, Abuddin Nata, Ahmad Tafsir, dan Hasan Langgulung, yang digunakan untuk menjelaskan konsep pendidikan Islam dan nilai keadilan dalam keluarga.

**b. Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional**

Jurnal yang membahas keadilan dalam pendidikan Islam, pola asuh orang tua, bias kasih sayang, dan psikologi perkembangan anak. Sumber ini memberikan data empiris dan perspektif kontemporer yang mendukung kajian penelitian.

**c. Tesis dan Disertasi**

Berbagai tesis dan disertasi yang relevan dengan tema keadilan dalam pendidikan Islam dan pola asuh orang tua digunakan untuk memperkaya kajian serta melihat perkembangan penelitian terkini.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 137.

**d. Sumber Online**

Sumber daring yang kredibel, seperti jurnal ilmiah, e-book, PDF resmi, dan portal akademik, digunakan sebagai pelengkap data penelitian dengan tetap memperhatikan kaidah sitasi ilmiah.

**3. Kriteria Pemilihan Sumber Data**

Pemilihan sumber data didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: (a) relevansi, sesuai dengan fokus penelitian tentang keadilan dalam Islam dan bias kasih sayang orang tua; (b) kredibilitas, berasal dari penulis atau lembaga yang berotoritas; (c) aktualitas, terutama jurnal dan penelitian dalam lima tahun terakhir; serta (d) keilmiahan, berupa buku, jurnal, dan karya penelitian akademik.

**4. Teknik Penelusuran Sumber Data**

Sumber data diperoleh melalui studi dokumentasi dan penelusuran database akademik dengan kata kunci seperti *"keadilan dalam Islam"*, *"parental favoritism"*, dan *"pendidikan keluarga Islam"*. Penelusuran dilakukan secara selektif untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan saling melengkapi.

**5. Peran Sumber Data dalam Penelitian**

Sumber data berfungsi sebagai dasar analisis konsep keadilan dalam Al-Qur'an, landasan teoritis pendidikan Islam, penyedia data terkait bias kasih sayang orang tua, serta pendukung perumusan solusi berbasis nilai Islam. Oleh karena itu, kualitas sumber data ditentukan oleh relevansi dan kontribusinya terhadap kerangka analisis penelitian.

## E. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, jurnal ilmiah, dan

dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan konsep *'adl* (keadilan) dalam pendidikan Islam serta bias kasih sayang orang tua.[18]

1. **Studi Kepustakaan (Library Research)**

   Studi kepustakaan merupakan teknik utama dalam penelitian ini yang dilakukan melalui penelusuran, pembacaan, dan kajian berbagai literatur yang relevan dengan konsep *'adl* (keadilan), tafsir Q.S. An-Nahl ayat 58–59, pendidikan Islam, dan bias kasih sayang orang tua.[19] Kegiatan ini meliputi identifikasi sumber, penelusuran literatur melalui perpustakaan maupun database akademik, seleksi sumber yang relevan dan kredibel, serta pengkajian mendalam terhadap data yang diperoleh.

2. **Studi Dokumentasi**

   Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen tertulis, seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, tesis, dan disertasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tekstual dan konseptual yang mendukung penelitian.[20]

3. **Teknik Pencatatan Data (Note-Taking Technique)**

   Peneliti menggunakan teknik pencatatan untuk merekam informasi penting dari sumber yang dikaji, baik dalam bentuk kutipan langsung, parafrase, maupun pencatatan ide pokok. Teknik ini membantu pengorganisasian data secara sistematis dan memudahkan proses analisis.[21]

4. **Teknik Klasifikasi Data**

   Data yang telah terkumpul diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) konsep *'adl* (keadilan), (2) tafsir Q.S. An-Nahl ayat 58–59, (3) pendidikan Islam, dan (4) bias kasih sayang orang tua.

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 224.
[19] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014, hlm. 3.
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 240.
[21] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014, hlm. 6.

Pengelompokan ini bertujuan memudahkan analisis dan menjaga fokus penelitian.

**5. Teknik Validasi Data**

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, pemanfaatan sumber yang kredibel dan otoritatif, serta *cross-check* antar sumber guna menghindari kesalahan interpretasi.

**6. Teknik Organisasi Data**

Data yang telah terkumpul disusun secara sistematis berdasarkan tema dan rumusan masalah, kemudian diurutkan dari pembahasan yang umum ke yang lebih khusus agar memudahkan proses analisis.[22]

**7. Relevansi Teknik Pengumpulan Data dengan Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), karena dilakukan melalui pengumpulan ayat-ayat yang relevan serta kajian terhadap penafsiran para ulama. Oleh sebab itu, studi kepustakaan dan dokumentasi menjadi teknik yang tepat dalam penelitian ini.[23]

**8. Keunggulan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Ini**

Teknik pengumpulan data berbasis kepustakaan memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap teks Al-Qur'an dengan memanfaatkan sumber yang luas dan beragam. Selain itu, teknik ini sangat sesuai untuk penelitian yang berfokus pada kajian konsep dan teori. Meskipun tidak menggunakan data lapangan, keterbatasan tersebut diimbangi dengan pemanfaatan jurnal dan penelitian terkini yang relevan.[24]

---

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 235.
[23] Musthafa Muslim, *Mabahits fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, Beirut: Dar al-Qalam, 1989, hlm. 78.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 235.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengkaji dan menafsirkan data guna menjawab fokus penelitian. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan.[25] Penelitian ini menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*) yang dipadukan dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) untuk mengkaji konsep *'adl* (keadilan) dalam Q.S. An-Nahl ayat 58–59 serta relevansinya sebagai solusi terhadap bias kasih sayang orang tua dalam pendidikan Islam.

### 1. Pengertian Analisis Data dalam Pendidikan Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mengelompokkan, menafsirkan, dan menarik makna dari data yang telah dikumpulkan. [26] Dalam penelitian ini, analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga interpretatif untuk memahami makna ayat Al-Qur'an serta relevansinya dengan pendidikan keluarga.

### 2. Pendekatan Analisis Tematik (Thematic Analysis)

Penelitian ini menggunakan analisis tematik yang dipadukan dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Tema utama yang dikaji meliputi konsep *'adl* (keadilan), bias kasih sayang orang tua, dan pendidikan keluarga dalam Islam. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap tema yang diteliti.[27]

### 3. Langkah-Langkah Analisis Data

Didalam penelitian tersebut, analisis data dalam penelitian dilaksanakan dengan melewati tahapan-tahapan sistematis meliputi:

#### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait konsep keadilan dan perlakuan terhadap anak.[28]

---

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 244.
[26] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 248.
[27] Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, hlm. 57.
[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 246.

**b. Kategorisasi dan Klasifikasi Tema**

Mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama, yaitu konsep *'adl*, tafsir Q.S. An-Nahl ayat 58–59, bias kasih sayang orang tua, dan implementasi keadilan dalam pendidikan keluarga.

**c. Analisis Tafsir Maudhu'i (Tematik Al-Qur'an)**

Dilakukan dengan menentukan tema, menghimpun ayat-ayat terkait, mengkaji makna dan konteks ayat, menelaah penafsiran para mufasir, serta menyusun sintesis makna secara menyeluruh.[29]

**d. Analisis Komparatif Tafsir**

Membandingkan penafsiran beberapa kitab tafsir, seperti As-Sa'di, Ibnu Katsir, dan Al-Mishbah, untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif.

**e. Interpretasi Data**

Menafsirkan hasil analisis dengan menghubungkan konsep keadilan dalam Al-Qur'an dengan fenomena bias kasih sayang orang tua dalam pendidikan keluarga.

**f. Sintesis dan Penarikan Kesimpulan**

Menyusun hasil analisis menjadi kesimpulan yang menjelaskan konsep *'adl* dalam pendidikan Islam serta relevansinya sebagai solusi terhadap bias kasih sayang orang tua.[30]

**4. Model Analisis Interaktif**

Penelitian tersebut juga mengaplikasikan model analisis interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Ketiga elemen ini berlangsung secara saling berinteraksi dan dilakukan secara berulang selama proses penelitian.[31]

---

[29] Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, hlm. 60.
[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 250.
[31] Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, California: Sage Publications, 1994, hlm. 20.

**5. Validitas Analisis Data**

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, ketekunan pengamatan, serta diskusi akademik dengan dosen pembimbing untuk memperoleh hasil analisis yang lebih valid.

**6. Relevansi Teknik Analisis dengan Tujuan Penelitian**

Teknik analisis yang digunakan relevan untuk mengkaji konsep *'adl* dalam Al-Qur'an, memahami bias kasih sayang orang tua, serta merumuskan solusi pendidikan keluarga berdasarkan nilai-nilai Islam.

**7. Keunggulan Teknik Analisis dalam Penelitian Ini**

Penggunaan analisis tematik memiliki beberapa keunggulan:

1. Mampu mengkaji ayat secara mendalam
2. Menghasilkan pemahaman yang sistematis
3. Relevan dengan penelitian berbasis Al-Qur'an
4. Dapat menghubungkan teks dengan konteks modern

Dengan demikian, teknik analisis tersebut dipandang sesuai untuk diterapkan pada penelitian ini.[32]

[32] Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, hlm. 62.